

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan suatu upaya untuk menolong seseorang dalam mencapai perkembangan yang maksimal secara berkelanjutan untuk memahami dan mengenal dirinya sendiri, agar bisa menerima kenyataan dirinya sendiri secara objektif, mengarahkan diri sesuai dengan kemampuan, kesempatan, nilai dan bisa menentukan keputusan yang tepat untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Prayitno yang dikutip oleh Yarmis mengatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling adalah pemberian bantuan guru BK dengan siswa supaya menjadi pribadi yang mandiri dan dapat mengontrol diri.⁹ Menurut Zainal Aqib, bimbingan dan konseling adalah layanan yang berupa bantuan untuk siswa baik itu secara individu maupun berkelompok supaya dapat mandiri dan meningkatkan kemampuannya dengan baik.¹⁰ Bimbingan dan konseling ialah proses bantuan kepada peserta didik melalui wawancara baik secara individu atau kelompok yang mengalami suatu *problem* (masalah) dalam menyesuaikan diri serta masalah pribadinya.

⁹Yarmis Syukur, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, CV IRDH Padang, 2019. 26

¹⁰Aqib, *Bimbingan & Konseling Di Sekolah & Perguruan Tinggi Teori & Aplikasi*. 2021. 1

Membimbing tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab guru termasuk guru bimbingan dan konseling. Sebagai tenaga pendidikan guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab, tugas dan wewenang penuh pada kegiatan bimbingan dan konseling kepada siswa, kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah adalah proses dalam membantu siswa dalam usaha menemukan ciri khas dirinya, menyesuaikan keadaan lingkungan dan dapat merancang masa depannya agar dapat berkembang dengan maksimal.

Program yang dijalankan guru bimbingan dan konseling di sekolah bisa memperbaiki perilaku dan karakter siswa dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik. kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kebutuhan dasar di sekolah dalam membantu siswa, guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa supaya mampu memahami, memecahkan masalah dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab dan menjadi seseorang yang mandiri.

Menurut pasal 3 Peraturan Pemerintahan Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru saat menjalankan tugas profesionalnya. Kompetensi yang didefinisikan dalam peraturan tersebut mencakup

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling secara umum bertujuan untuk meningkatkan potensi bersosialisasi khususnya pada kemampuan berkomunikasi siswa. Bimbingan dan konseling di sekolah mendukung perolehan tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia, tujuan pendidikan yang dikemukakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dengan mewujudkan keadaan belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa aktif untuk meningkatkan potensi untuk memiliki kemampuan spritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat serta bernegara.¹¹ Bimbingan dan konseling bertujuan untuk menolong konseli supaya bisa memperoleh pekerjaan untuk kemajuan yang mencakup bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan bidang belajar (akademik) adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai kesadaran dalam kemampuan diri dalam bidang belajar dan mengerti berbagai rintangan yang muncul dalam proses belajarnya.

¹¹Triave Nuzila Zahri Yarmis Syukur, Neviyarni, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Malang, 2019. 25

- b. Mempunyai perilaku dan kebiasaan belajar yang positif, seperti disiplin dalam belajar, kebiasaan membaca buku, memiliki perhatian pada semua pelajaran dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
- c. Mempunyai konsep yang tinggi untuk belajar sepanjang masa
- d. Mempunya kesiapan mental dan potensi untuk menghadapi ujian.
- e. Mempunyai keterampilan dalam menentukan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, memantapkan diri untuk memperdalam pelajaran tertentu, mengerjakan tugas sekolah, dan berusaha mendapatkan informasi mengenai berbagai hal dalam meningkatkan pemahaman yang lebih luas.¹²

Menurut pendapat diatas maka tujuan bimbingan dan konseling yaitu menolong seseorang dalam menemukan kepribadiannya agar dapat memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, dapat memperoleh dan mengambil sikap dengan positif, dan dapat memperoleh pengembangan dengan memperbaiki dirinya.

3. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling

Menyelesaikan permasalahan siswa untuk memperoleh kepribadiannya, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan maka layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat berperan

¹²H. Sutirna, *BIMBINGAN Dan KONSELING*. Karawang, 2021.18-19

penting dalam membantu individu dan dapat berguna dengan baik sesuai dengan tujuan, oleh karena itu ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan.

Yusuf dan Nurihsan yang dikutip oleh Rifdah Fiah menyatakan prinsip-prinsip yang dianggap sebagai dasar pondasi bagi layanan bimbingan berasal dari konsep-konsep filosofis mengenai kemanusiaan yang menjadi landasan dalam memberikan suatu layanan bantuan atau bimbingan, baik itu disekolah ataupun di luar sekolah. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Bimbingan diberikan kepada semua individu atau siswa baik yang memiliki permasalahan maupun yang tidak bermasalah.
2. Bimbingan bersifat individual, dalam bimbingan individual ini dapat membantu untuk mengoptimalkan peningkatan pada diri seseorang.
3. Bimbingan menitikberatkan pada aspek positif dari realita namun ada yang memandangnya sebagai persepsi negatif karena dianggap sebagai upaya memaksakan aspirasi pada seseorang.
4. Bimbingan melibatkan kolaborasi, bimbingan tidak hanya merupakan tugas dan tanggungjawab guru BK tapi juga bagi guru-guru dan kepala sekolah, mereka bersama-sama bekerja dalam proses layanan bimbingan dan konseling sebagai sebuah tim.
5. Proses pengambilan keputusan adalah hal yang esensial dalam bimbingan, bimbingan dan konseling diarahkan untuk membantu

individu dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan yang tepat. Bimbingan juga mempunyai peranan dalam memberikan informasi dan nasehat kepada individu.

6. Bimbingan terjadi dalam berbagai konteks kehidupan, dalam memberikan layanan bimbingan bukan hanya berlangsung di sekolah, akan tetapi juga di luar sekolah atau dilingkungan keluarga, perusahaan atau industri, pemerintah dan masyarakat pada umumnya.¹³

B. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Strategi merupakan keputusan dalam merencanakan suatu aktivitas, strategi dapat dilakukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang disebut dengan strategi layanan bimbingan dan konseling. Sukristono mengatakan strategi adalah suatu proses yang di rancang oleh pemimpin untuk berfokus pada sasaran dengan jangka waktu panjang di sertai dengan penyusunan suatu cara atau strategi bagaimana agar tujuan tersebut boleh dicapai.¹⁴ Menurut Mintberg, Waters dan Juntika yang dikutip oleh Zairina strategi adalah pola umum mengenai tindakan, kemudian Juntika menambahkan bahwa strategi

¹³Rifdah El Fiah, "Buku Lengkap Dasar BK," 2014. 38-40

¹⁴Zarkasih, *Analisa Penerapan Nilai-Nilai Maqashid Syariah Pada Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat* (Jawa Tengah, 2021). 85

adalah suatu pola yang dirancang dan diterapkan dengan sengaja dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan.¹⁵ Guru BK mempunyai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, karena guru BK sangat berperan penting dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi guru BK merupakan cara atau usaha dalam membantu siswa mengatasi masalahnya dan juga sebagai pelaksanaan utama yang mengkoordinir segala kegiatan BK di sekolah tersebut dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang dialaminya.

2. Jenis-jenis strategi guru BK

Pada layanan bimbingan dan konseling komprehensif memiliki 4 bidang bimbingan yaitu: bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan sosial, dan bimbingan individu. Kegiatan bimbingan dan konseling dalam empat bidang tersebut dapat dilaksanakan melalui 7 jenis layanan yaitu sebagai berikut:

a. Layanan orientasi

Layanan orientasi bertujuan untuk membantu siswa baru dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru bagi mereka, hasil yang diinginkan dari layanan ini ialah siswa bisa beradaptasi dengan pola kehidupan sosial,

¹⁵Nun Zairina, "Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Binjai," *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 72.

kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilannya. Layanan orientasi ini merupakan pengenalan lingkungan sekolah yang baru kepada siswa yang meliputi lingkungan fisik, personal sekolah, kurikulum, kegiatan, aturan yang berlaku, sistem pendidikan, organisasi siswa dan lain sebagainya.

b. Layanan informasi

Layanan informasi ialah persiapan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman yang dapat membantu siswa mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Layanan ini mencoba memenuhi kekurangan seseorang dengan informasi yang dibutuhkan.

c. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan serangkaian kegiatan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dapat menyalurkan atau menempatkan dirinya dengan berbagai program sekolah, kegiatan belajar, penjurusan, kelompok, belajar, pilihan pekerjaan, dan lain sebagainya sesuai dengan bakat, minat, potensi, kondisi fisik dan psikisnya. Layanan penempatan merupakan usaha terencana dan sistematis untuk siswa pada kondisi yang sesuai dengan bakat minat dan potensinya. Sedangkan

penyaluran merupakan usaha untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuan siswa dengan maksimal.

d. Layanan konseling perorangan

Layanan konseling perorangan adalah layanan yang membantu siswa untuk mendapatkan pelayanan pribadi secara langsung dengan guru BK untuk membahas serta memecahkan masalah yang dialami siswa.

e. Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok ialah layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu sejumlah siswa bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk mendapatkan berbagai informasi dari narasumber tertentu. Bimbingan kelompok merupakan suatu layanan yang diberikan pada sekelompok siswa baik yang memiliki masalah maupun yang tidak punya masalah.

f. Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok ialah layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa dalam mendapatkan kesempatan untuk membahas serta menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi melalui dinamika kelompok yang memberikan manfaat kepada sejumlah orang. Layanan ini berguna menyelesaikan permasalahan yang *relatif* sama.

g. Layanan pembelajaran

Layanan pembelajaran adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa meningkatkan sikap dan kebiasaan belajar dengan baik, materi belajar yang disesuaikan dengan kemampuan serta tantangan belajarnya dengan berbagai tujuan dan kegiatan pembelajaran lainnya.¹⁶

3. Strategi Guru BK

Menurut Bimo yang dikutip oleh Mahidin dan Wahyui mengatakan bahwa strategi guru BK di sekolah adalah berusaha menciptakan suasana sekolah yang dapat membuat rasa betah siswa, dan memahami siswa secara menyeluruh pada pribadi setiap kelompok baik prestasi belajar, sosial maupun aspek pribadinya. Tohirin mengatakan pelaksanaan strategi layanan BK umumnya mempunyai 4 langkah-langkah yakni mengidentifikasi keperluan, menyusun strategi kerja, melaksanakan kegiatan, dan menilai kegiatan atau mengevaluasi prestasi siswa. Strategi guru BK dalam proses layanan bimbingan dan konseling menitik beratkan pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari strategi itu adalah adanya perubahan hasil belajar, perubahan sifat dan tingkah laku, perubahan kepribadian, perubahan sikap dan mental siswa.¹⁷ Beragam materi pembelajaran sebagai strategi guru BK untuk membantu

¹⁶Kaminudin Telaumbanu Darmawan Harefa, "Teori Manajemen Bimbingan Dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan" (2020): 117–127.

¹⁷Wahyuni Mahidin, "Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. Al-Maksum Cinta Rakyat" (2020): 164–165.

mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan individual, bimbingan kelompok maupun bimbingan klasikal yang dibentuk agar dapat meningkatkan motivasi, perilaku, dan kebiasaan belajar yang baik dan juga memberikan keterampilan belajar tertentu sepadan dengan keadaan siswa dan permasalahan yang dialami.

Motivasi sangat berguna pada kegiatan belajar karena dengan motivasi akan membangkitkan semangat untuk belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi dapat mengurangi semangat belajar. Salah satu strategi atau cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan memotivasi siswa, guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat penting dengan masalah ini sehingga sebagai guru sebisa mungkin harus berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai cara yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Memilih metode belajar yang tepat

Guru harus dapat memilih strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi ini dapat didasarkan pada apakah siswa jenuh atau semangat dalam kegiatan belajar. Diskusi langsung, aplikasi, dan diskusi kelompok merupakan bagian dari strategi belajar.

b. Memaksimalkan fasilitas pembelajaran

Dengan adanya fasilitas pembelajaran siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar memanfaatkan perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, dan taman sekolah sebagai bagian dari proses belajar siswa agar tidak bosan dengan pelajaran di kelas.

c. Memanfaatkan media belajar yang ada

Selain buku, siswa sekarang dapat mencari informasi dan pengetahuan melalui internet, ada beberapa jenis strategi belajar di internet termasuk bacaan, audio, dan video belajar. Hal ini bisa digunakan guru untuk mencegah siswa bosan di kelas dan meningkat motivasi mereka untuk belajar.

d. Meningkatkan kualitas guru

Karena guru merupakan bagian penting dari proses pendidikan di sekolah, meningkatkan kualitas guru adalah langkah pertama menuju peningkatan motivasi belajar siswa. Kualitas guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi dan cara menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga dari kemampuan guru untuk memahami psikologi siswa. Meningkatkan kualitas guru dapat dicapai dengan melanjutkan pendidikan dan seminar untuk meningkatkan kualitas guru, pihak sekolah tentunya bertanggung jawab.

e. Mengevaluasi pembelajaran

Guru harus melakukan evaluasi pembelajaran untuk melihat apakah siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, evaluasi ini dapat dilakukan melalui analisis nilai siswa dan evaluasi metode dan media belajar yang digunakan siswa.

f. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Selain itu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa misalnya, guru dapat memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan, sementara siswa yang tidak dapat menjawab dikoreksi dengan baik.

g. Ciptakan persaingan dan kerja sama

Menciptakan persaingan dan kerja sama antar siswa adalah cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat menjadi lebih maju karena persaingan. Namun perlu diperhatikan bahwa persaingan harus berupa persaingan yang sehat bukan persaingan yang menguntungkan satu sama lain, selain itu kerja sama harus menuju kebaikan bukan keburukan.¹⁸

¹⁸Suharni - and Purwanti -, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 74–75.

4. Tugas Guru BK

Tugas seorang guru BK menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip oleh Rahmawati dkk ialah mensosialisasikan kegiatan layanan BK, merencanakan program BK, melaksanakan persiapan salah satunya adalah perencanaan kegiatan BK, mengadakan penilaian proses dan hasil kegiatan layanan BK, menganalisis hasil penilaian BK, melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis penilaian BK, mengelola atau menjalankan kegiatan BK, mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan BK kepada Koordinator BK.¹⁹ Guru BK merupakan seorang tenaga profesional baik itu wanita maupun laki-laki yang mendapatkan pendidikan khusus di perguruan tinggi. Tugas seorang guru BK yaitu berpartisipasi demi kelancaran program sekolah, bertanggung jawab atas semua program layanan bimbingan dan konseling serta membagikan informasi terkini melalui pemilihan program studi yang tepat, pekerjaan, dan cara bekerja sama dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa.²⁰ Dapat di simpulkan bahwa guru BK harus mempunyai kemampuan untuk menjalankan tugasnya agar pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling bisa berjalan dengan baik dan tujuan pelayanannya dapat tercapai, karena tugas guru BK sangat penting dalam

¹⁹Firman Rahmawati, Neviyarni, "Hubungan Motivasi Kerja Dan Dukungan Sosial Kepala Sekolah Dengan Pelaksanaan Tugas Guru BK Di SMPN Kab. Kelinci, Universitas Negeri Padang". 2016: 1.

²⁰Muslimin Moh. Nasrulloh, "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa" 9. 2019: 363.

melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling sehingga guru BK perlu meningkatkan pelayanan yang optimal.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu hasil pencapaian seseorang dalam meningkatkan potensinya dengan suatu proses yang dilakukan sesuai usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan gabungan yang dimilikinya untuk mendapatkan suatu pengalaman waktu yang *relative* sehingga individu memiliki sebuah perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik itu secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat permanen, hasil belajar dapat dilihat dari evaluasi yang didapatkan peserta didik.

Huitt W. yang dikutip oleh Fahrudin dan Ulfah mengatakan motivasi adalah suatu keadaan atau status internal atau keinginan, kebutuhan, dan hasrat yang menetapkan perilaku individu untuk aktif bertindak mendapatkan tujuan.²¹ Menurut Gray yang dikutip oleh Suharni dan Purwanti motivasi adalah sejumlah proses yang sifatnya internal dan eksternal bagi individu yang mengakibatkan munculnya sikap semangat dan kegigihan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan

²¹Fuad Fahrudin and Mariyah Ulfah, "Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023): 1308, <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>.

tertentu.²² Motivasi belajar siswa berbeda-beda, ada siswa yang motivasinya sudah ada sejak awal kemajuan lebih mampu dan tidak tergantung oleh unsur dari dalam dirinya (internal). Sebaliknya, siswa yang motivasi belajarnya berasal dari luar dirinya dimana kemampuan untuk belajar bergantung pada situasi (eksternal). Namun, fakta bahwa motivasi dari luar dirinya kebanyakan terbentuk, dalam proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi dalam belajar. Dengan demikian guru dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memperoleh hasil belajarnya dengan maksimal.

2. Peranan Motivasi Belajar

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan individu atau jasmani dan rohani, proses pembelajaran tidak pernah dilaksanakan tanpa adanya dorongan yang kuat dari diri individu atau dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi memiliki beberapa peranan dalam pembelajaran yaitu yang pertama, peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran. Kedua, motivasi menciptakan suatu prestasi. Ketiga, motivasi dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa.

²²Suharni dan Purwanti, - and -, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 74-75.

3. Indikator motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan keinginan dari internal dan eksternal terhadap siswa yang sementara belajar tentang membentuk perubahan dalam perilaku yang umumnya menjadi unsur yang mendukung. Motivasi belajar memiliki beberapa indikator untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar yaitu:

- a. Keinginan yang kuat untuk aktif dalam kegiatan belajar berkaitan dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa
- b. Mempunyai keinginan siswa dalam dan luar diri untuk mencapai tujuan
- c. Cita-cita dapat mengarahkan dan menginspirasi siswa dalam proses belajarnya
- d. Penghargaan belajar siswa dapat berupa pujian, hadiah atau peringkat yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus berusaha belajar
- e. Kegiatan belajar yang menarik dapat mempertahankan minat siswa dalam proses belajarnya
- f. Lingkungan yang baik dapat memberikan dukungan bagi minat belajar siswa.²³

²³Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, ed. M.Pd Muhammad Fadhi, CV. Pusdikra MJ (Medan, 2020). 153

Pembelajaran akan berhasil kalau prosesnya dapat dimengerti dengan baik oleh siswa yang memiliki keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan pembelajaran guna memperoleh hasil pembelajaran yang baik.

Santrock yang dikutip oleh Rusniyanti dkk, mengatakan adapun indikator siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yaitu:

- a. Merasa jenuh saat menyelesaikan tugas sekolah
 - b. kurang adanya dorongan dari dalam diri
 - c. Tidak suka menyelesaikan soal-soal dan tidak memiliki tujuan dalam belajar
 - d. Tidak peduli dengan nasehat guru
 - e. Mudah putus asa
 - f. Menunda-nunda untuk kerjakan tugas sekolah
 - g. tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.²⁴
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri seseorang yang mencakup bakat, minat, motivasi dan cara belajarnya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri seseorang seperti faktor yang di pengaruhi dari lingkungan sekolah dan

²⁴Suciani Latif Rusniyanti, Abdulllah Pandang, "Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Masa Pandemi Dan Penanganannya" (2021): 68-72.

keluarga.²⁵ Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri maupun dari luar diri peserta didik.

D. Layanan Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah upaya untuk membantu siswa yang dilakukan melalui kegiatan kelompok, bimbingan kelompok dalam bentuk penyampaian informasi maupun kegiatan kelompok yang di dalamnya mendiskusikan tentang permasalahan individu, karir, pendidikan dan sosial. Layanan bimbingan kelompok akan mendiskusikan judul umum dapat dikomunikasikan bersama-sama dengan anggota kelompok, masalah yang menjadi judul pembahasan dalam layanan bimbingan kelompok dibahas melalui interaksi dinamis antara anggota kelompok secara aktif dan bermanfaat, dengan mengikuti semua anggota kelompok yang dipimpin oleh guru BK.²⁶ Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang dilaksanakan oleh guru Bk yang diikuti anggota kelompok untuk berdiskusi dan dapat memanfaatkan kelompok dalam mencegah berkembangnya suatu permasalahan.

²⁵Marlina Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 68–72, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.

²⁶Jahju Hartanti, *Bimbingan Kelompok*, ed. Lucky nindi Riandika, *Book* (Surabaya, 2022). 11

Menurut Sukardi yang dikutip oleh Lukas Pangestu bahwa layanan bimbingan kelompok adalah bimbingan dapat dilakukan dengan sejumlah siswa secara berkelompok yang bermanfaat dengan membantu kehidupannya setiap hari, anggota keluarga dan masyarakat dengan memikirkan dalam mengambil tindakan.²⁷ Bimbingan kelompok adalah layanan yang dilakukan melalui kelompok di mana kelompok tersebut berdiskusi dengan memanfaatkan semangat kelompok agar anggota kelompok memperoleh perkembangan dalam kemampuan diri sekaligus mendapatkan manfaat dari pembahasan topik masalah.

2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong siswa dalam menghasilkan pendapat, pikiran, perasaan. Wawasan dan perilaku yang mendukung perwujudan tingkah laku siswa yang lebih efektif yakni meningkatkan potensi dalam berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal.

Menurut Winkel dan Hastuti yang dikutip oleh Iswatum tujuan dari bimbingan kelompok ialah untuk membantu pengembangan seseorang dan kerja sama pada setiap anggota kelompok dan untuk meningkatkan kualitas kerjasama dalam kelompok yang berguna bagi

²⁷Lukas Pangestu Adityawarman, "Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa," *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (2021): 169–170.

anggota kelompok atau siswa.²⁸ Selain itu, Crow & Crow yang dikutip oleh Fadilah menyatakan tujuan bimbingan kelompok yaitu:

- a. Bimbingan kelompok bertujuan untuk memperoleh informasi dari siswa
- b. Memecahkan persoalan dan memahami bersama tentang tingkah laku, minat dan pengamatan yang berbeda-beda dari setiap siswa
- c. Membantu menyelesaikan masalah bersama-sama
- d. Dapat menemukan permasalahan pribadi yang ada pada siswa.²⁹

3. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Manfaat bimbingan kelompok adalah salah satu cara mengajarkan siswa bagaimana cara hidup dalam berkelompok, menumbuhkan kerjasama siswa untuk menyelesaikan masalah dan mengajarkan mereka untuk mengutarakan pendapat masing-masing.

Winkel dan Sri Hastuti yang dikutip oleh Hasanah menyatakan manfaat layanan bimbingan kelompok adalah memiliki peluang dalam berdiskusi bersama dengan teman kelompok, membagikan penyampaian yang diperlukan siswa sehingga siswa mengetahui sanggahan yang dihadapinya, siswa bisa terima jati dirinya selesai menyadari temannya sering mengalami kesulitan, tantangan, kesulitan yang seringkali sama dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya apabila ada di dalam

²⁸Iswatun Hasanah et al., *Bimbingan Kelompok Teori Dan Praktik* (Madura, 2022). 6

²⁹Syifa Nur Fadilah, "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan" 3, No. 2 (2019): 170.

suatu kelompok dan guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hal-hal bersama-sama dan mampu menerima pendapat, guru BK menyampaikan pengetahuan.³⁰ Ada 5 manfaat layanan bimbingan kelompok menurut Sukardi yang dikutip oleh Waluwandja yaitu:

- a. Berkesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan mendiskusikan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Punya pengertian yang rasional, akurat mengenai hal-hal yang di diskusikan.
- c. Mendatangkan tingkah laku baik dengan kondisi pada diri dan lingkungan sekitar berhubungan dengan hal yang di diskusikan.
- d. Menyusun program kegiatan dengan melakukan penolakan terhadap negatif dan mendukung yang positif.
- e. Melakukan aktivitas yang nyata agar memperoleh hasil program yang baik.³¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari layanan bimbingan kelompok yaitu agar peserta didik dapat terlatih untuk mengetahui hidup secara berkelompok dan membangun kerjasama dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan suatu

³⁰Hasanah et al., *Bimbingan Kelompok Teori Dan Praktik*. Madura, 2022. 7

³¹Ananda and Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. CV Pusdikra MJ, 2020. 153

masalah dan juga mengutarakan pendapat dan tahu cara menghargai sanggahan orang lain.

4. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Teknik-teknik yang digunakan dalam bimbingan dan konseling berfokus pada dua pendekatan yaitu pendekatan bimbingan kelompok dan pendekatan konseling individual.

a. Pendekatan bimbingan kelompok

Teknik ini digunakan dalam membantu siswa atau sekelompok orang untuk menyelesaikan masalah melalui kegiatan kelompok. Dengan begitu, masalah yang dialami secara bersama-sama oleh kelompok merupakan suatu peristiwa kelompok, bimbingan kelompok diadakan dengan maksud dapat membantu mengatasi permasalahan bersama dengan memasukannya ke dalam lingkungan kehidupan kelompok. Moh Surya mengatakan bahwa ada delapan bentuk teknik bimbingan kelompok yaitu yang pertama *home room* program, kedua karyawisata, ketiga diskusi kelompok, keempat kegiatan kelompok, kelima organisasi siswa, keenam sosio-drama, ketujuh psikodrama, dan kedelapan *remedial teaching*.

b. Pendekatan konseling individual

Konseling individual adalah salah satu teknik dalam membantu individu atau siswa yang dilaksanakan dengan hubungan empat mata (*face to face relationship*) yang dilakukan melalui

wawancara antara konselor (Guru BK) dengan siswa (klien). Masalah yang dapat dipecahkan lewat teknik ini merupakan masalah yang bersifat pribadi. Winkel membagi teknik konseling individual menjadi dua jenis yaitu, teknik konseling verbal dan teknik konseling non-verbal.³²

5. Tahapan-tahapan layanan bimbingan kelompok

Penerapan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok menurut Prayitno yang dikutip oleh Ayu Lestyaningsih dkk dilaksanakan melalui empat tahap kegiatan yaitu:

1. Tahap pembentukan meliputi:

- a. Menjelaskan tujuan dari kegiatan kelompok dengan menyediakan layanan untuk membantu kelompok
- b. Membicarakan strategi dan pokok-pokok kegiatan kelompok.
- c. Memperkenalkan diri
- d. Metode unik
- e. Games
- f. Dan keakraban

2. Tahap peralihan meliputi:

- a. Mendiskusikan aktivitas yang akan dilewati ke tahap selanjutnya

³²Masdudi, "BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif Sekolah," *Nurjati Press* (2015): 66–69.

- b. Memantau anggota kelompok apakah siap melanjutkan aktivitas ke tahap berikutnya
 - c. Mendiskusikan kondisi yang terjadi
 - d. Mengembangkan potensi keterlibatan anggota kelompok
3. Tahap kegiatan meliputi:
- a. Guru BK menyampaikan suatu topik yang akan di diskusikan oleh kelompok
 - b. Kemudian sesi pertukaran pendapat antara anggota kelompok dengan Guru BK mengenai hal yang masih tidak jelas berkaitan dengan tema yang telah disampaikan guru BK
 - c. Anggota kelompok mendiskusikan topik dan memperdalam informasi dengan tuntas
4. Tahap pengakhiran mencakup:
- a. Guru BK menyampaikan aktivitas akan segera berakhir
 - b. Guru BK dengan anggota kelompok menyampaikan pendapat dan hasil dari kegiatan
 - c. Mendiskusikan aktivitas yang berikutnya
 - d. Menyampaikan tujuan dan harapan.³³

³³Indri Astuti Ayu Lestyaningsih, Busri Endang, "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Sekolah" (2016): 6.